

**ANALISIS ELASTISITAS PENDAPATAN USAHATANI
JAGUNG HIBRIDA DI DESA TADANG PALIE KECAMATAN
ULAWENG KABUPATEN BONE**

**MEGAWATI
105960177614**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



**ANALISIS ELASTISITAS PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG
HIBRIDA DI DESA TADANG PALIE KECAMATAN
ULAWENG KABUPATEN BONE**

**MEGAWATI
105960177614**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu
(S- 1)

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Elastisitas Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di
Desa Tadang Pafie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone

Nama : Megawati

Stambuk : 105960177614

Konsentrasi : Sosial Ekonomi Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Pembimbing I



Dr. Mohammad Natsir, S.P., M.P
NIDN.0911067001

Disetujui

Pembimbing II



Sitti Arwati, SP, M.Si
NIDN.0901057903

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian



M. Furhanuddin, S.Pi., M.P
NIDN.0912066901

Ketua Prodi Agribisnis



Amruddin, S.Pt., M.Si.
NIDN.0922076902

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Elastisitas Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di
Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone

Nama : Megawati



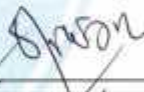
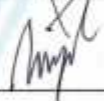
Stambuk : 105960177614

Konsentrasi : Sosial Ekonomi Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

KOMISI PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Dr. Mohammad Natsir, S.P.,M.P</u> Ketua sidang	
2. <u>Sitti Arwati, SP,M.Si</u> Sekretaris	
3. <u>Dr. Ir. Irwan Mado, M.P</u> Anggota	
4. <u>St. Aisyah. R, S.Pt.,M.Si</u> Anggota	

Tanggal Lulus : 30 Mei 2018

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Elastisitas Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Makassar, Mei 2018

Megawati
105960177614

ABSTRAK

MEGAWATI.105960177614. Analisis Elastisitas Pendapatan Usahatani jagung Jagung Hibrida di Desa Tadang Palie kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. Dibimbing oleh MOHAMMAD NATSIR dan SITTI ARWATI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat pendapatan, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dan tingkat elastisitas usahatani jagung hibrida di Desa Tadang palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.

Pengambilan Sampel dilakukan dengan secara acak atau *random sampling* yaitu pada pengambilan responden berdasarkan petani yang menanam tanaman jagung hibrida 30 orang yakni 10% dari 300 populasi. Analisis data yang digunakan analisis data regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan per usahatani jagung hibrida rata-rata Rp.1.969.836 dengan rata-rata jumlah luas lahan 0,22 ha, tingkat elastisitas pendapatan usahatani yakni Koefisien Elastisitas intercept yaitu 12% dengan prob 0,0609 dinyatakan signifikan. Faktor-faktor yang secara bersama-sama uji F mempengaruhi pendapatan usahatani jagung hibrida yaitu luas lahan prob 0,0000 (Signifikan) , harga benih prob 0,0000 (signifikan), harga pupuk prob 0,0229 (signifikan) , harga pestisida prob 0,0609 (signifikan), upah tenaga kerja prob 0,3392 (tidak signifikan). Secara parsial uji t yang paling mempengaruhi pendapatan yaitu harga pestisida dengan std Error terkecil 0,132320.

Kata kunci: Elastisitas, Pendapatan, Usahatani, Jagung Hibrida

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Elastisitas Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Moh Natsir, S.P,M.P selaku pembimbing I dan ibu Sitti Arwati, SP,M.Si selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
2. Bapak H. Burhanuddin, S.Pi., M.P selaku Dekan Fakultas pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Amruddin, S.Pt., M.Si selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Kedua orangtua ayahanda Aminuddin dan ibunda Hasmi, dan teman-temanku tercinta Rahmat, Hernawati, Heriani Aprilia, Kristiana Putri dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Jurusan Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada penulis.
6. Kepada pihak pemerintah Kecamatan Ulaweng Khususnya Kepala Desa Tadang Palie beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Daerah tersebut.
7. Semuah pihak yang telah membantu penyusunan skripsi dari awal hingga akhir yang penulis tidak dapat sebut satu persatu.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semu pihak yang terkait dalam penelitian skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan. Semoga kristal-kristal Allah senantiasa tercurah kepadanya. Amin.

Makassar, Mei, 2018

Megawati
105960177614

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Usahatani	5
2.2 Tanaman Jagung	6
2.3 Pendapatan.....	7
2.4 Fungsi Pendapatan.....	9
2.5 Elastisitas Pendapatan.....	12
2.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	14
2.7 Kerangka Pemikiran	17
III. METODE PENELITIAN	18
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.2 Teknik Penentuan Sampel	18

3.3	Jenis dan Sumber Data.....	19
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.5	Teknik Analisis Data	20
3.6	Definisi Operasional	22
IV.	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	24
4.1	Letak Geografis.....	24
4.2	Kondisi Demografis	25
4.3	Kondisi Pertanian	27
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
5.1	Karakteristik Petani Responden.....	29
5.2	Tingkat Pendapatan Usahatani jagung Hibrida.....	37
5.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida	37
5.4	Elastisitas Pendapatan Per Usahatani Jagung Hibrida.....	40
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	42
	DAFTAR PUSTAKA	44
	LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
	<i>Teks</i>	
1.	Luas Tanaman, Produksi dan Produktivitas Jagung di Kecamatan Ulaweng (Hektar) Tahun 2012 – 2016.....	2
2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.....	25
3.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.....	26
4.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan yang Mempunyai Ijazah di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.....	27
5.	Tingkat Umur Petani Responden di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.....	30
6.	Tingkat Pendidikan Petani Responden di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.....	31
7.	Pengalaman Usahatani Petani Responden di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.....	32
8.	Luas Lahan Usahatani Petani Responden di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.....	33
9.	Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone	34
10.	Pekerjaan Pokok Petani Responden di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.....	35
11.	Pekerjaan Sampingan Petani Responden di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone	36

12. Hasil Analisis Regresi ganda yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone	37
13. Hasil Analisis Elastisitas Pendapatan Per Usahatani Jagung Hibrida...	40

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Penelitian	17
2.	Peta Lokasi Penelitian.....	50
3.	Penyerahan Surat di Kantor Desa Tadang Palie	66
4.	Penyerahan Surat di Kantor Camat Ualweng	66
5.	Wawancara Dengan Petani Jagung Hibrida di Desa Tadang Palie	67
6.	Proses Produksi Usahatani Jagung Hibrida	67
7.	Wawancara Dengan Petani Jagung Hibrida di Desa Tadang Palie	68
8.	Proses Pemisahan Biji Dengan Tonggol Jagung Hibrida	68
9.	Wawancara dengan Petani Jagung Hibrida di Desa Tadang Palie	69
10.	Hasil Panen Jagung Hibrida di Desa Tadang Palie	69

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuesioner	47
2.	Peta lokasi penelitian	50
3.	Identitas Responden Usahatani Jagung Hibrida di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone	51
4.	Analisis Elastisitas Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Per Usahatani di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone	52
5.	Hasil Analisis Regresi Ganda Faktor-Faktor Mempengaruhi Pendapatan Per Usahatani Jagung Hibrida di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone	53
6.	Dokumentasi Penelitian	55
7.	Surat Penelitian	59

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung (*Zea mays L.*) merupakan tanaman pangan penting kedua setelah padi mengingat fungsinya yang multiguna dan merupakan tanaman pangan penting kedua setelah padi mengingat fungsinya yang multiguna dan merupakan pangan penyumbang terbesar kedua terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) setelah padi (Zubachtirodin, 2007). Selain itu jagung menjadi penarik bagi pertumbuhan industri hulu dan pendorong pertumbuhan industri hilir didalam sistem dan usaha agribisnis (Ditjentan, 2010). Produksi jagung di Indonesia masih relatif rendah dan masih belum dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang cenderung terus meningkat. Produksi jagung nasional belum mampu mengimbangi permintaan yang sebagian di pacu oleh pengembangan industri pakan dan pangan (Budiman, 2012). Konsumsi per kapita jagung dalam negeri mencapai 15 kg, sedangkan untuk pakan mencapai 22,5 kg (Suprpto dan Marzuki, 2015).

Permintaan akan bahan pangan di Indonesia dari tahun ketahun semakin meningkat terutama bahan pangan utama seperti padi, jagung, dan kedelai. Jagung adalah salah satu bahan pangan terpenting karena merupakan sumber karbohidrat kedua setelah padi. Selain bahan pangan jagung merupakan komoditas tanaman pangan setelah padi. Komoditas ini juga dapat digunakan sebagai pakan ternak dan bahan baku industri seperti industri etanol (Purwono dan Hartono, 2005). Penggunaan jagung untuk bahan pakan dalam 20 tahun ke depan, akan terus

meningkat. Bahkan setelah tahun 2020, akan melebihi 60% dari total kebutuhan nasional (Badan Litban Pertanian, 2007). Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil jagung utama di Indonesia setelah Jawa Timur, Jawa Tengah dan Lampung. Luas panen dan produksi jagung di Sulawesi Selatan pada tahun 2017 adalah 407.920 ha dengan produksi 2.247.069 ton (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan 2016).

Tabel 1. Luas Tanaman, Produksi Dan produktivitas Jagung Di Kecamatan Ulaweng (Hektar) Tahun 2012 – 2016

Tahun	Luas Tanamn (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2012	1.479	7.734	5,22
2013	2.071	11.547	5,57
2014	2.541	14.164	5,57
2015	2.997	16.778	5,59
2016	3.669	20.572	5,60
Jumlah	12.757	70.795	27,55

Sumber : *Badan Pusat Statistik*, 2017.

Di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone merupakan salah satu daerah penghasil jagung hibrida, dominan atau rata-rata petani menanam jagung hibrida yang jumlah populasi 300 petani. Untuk dapat meningkatkan pendapatan ushatani jagung hibrida maka diperlukan berbagai informasi terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan usahatani dan produktivitas itu sendiri.

Petani Jagung Hibrida di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone pada umumnya adalah petani yang masih memiliki lahan usaha skala kecil, modal yang terbatas, penggunaan pupuk dan pestisida oleh petani tidak sesuai dengan rekomendasi.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dibawah ini:

1. Bagaimana tingkat pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Tadang Palie, Kecamatan Ulaweng, Kabupaten Bone ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Tadang Palie, Kecamatan Ulaweng, Kabupaten Bone ?
3. Bagaimana tingkat Elastisitas Pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Tadang Palie, Kecamatan Ulaweng, Kabupatem Bone ?

1.3 Tujuan Penelitian dan kegunaan penelitian

Adapun tujuan penelitian dibawah ini:

1. Untuk mengetahui tingkat pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Tadang Palie, Kecamatan Ulaweng, Kabupaten Bone.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Tadang Palie, Kecamatan Ulaweng, Kabupaten Bone.
3. Untuk mengetahui tingkat elastisitas pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Tadang Palie, Kecamatan Ulaweng, Kabupaten Bone.

Adapun kegunaan penelitian dibawah ini:

1. Bagi peneliti, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam mengidentifikasi dan menganalisis yang berkaitan dengan topik penelitian.
2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dan bahan penganalisis elastisitas pendapatan usahatani jagung hibrida.
3. Bagi pembaca, sebagai bahan pustaka dalam menambah wawasan yang berkaitan dengan elastisitas pendapatan usahatani jagung hibrida.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Usahatani

Ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari cara-cara menentukan, mengorganisasikan penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga produksi pertanian menghasilkan pendapatan petani yang lebih besar.

Ilmu usahatani juga didefinisikan sebagai ilmu mengenai cara petani mendapatkan kesejahteraan (keuntungan), menurut pengertian yang dimilikinya tentang kesejahteraan. Jadi ilmu usahatani mempelajari cara-cara petani menyelenggarakan pertanian (Tohir, 1999).

Usahatani adalah kegiatan mengorganisasikan atau mengelola aset dan cara dalam pertanian. Usahatani juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengorganisasi sarana produksi pertanian dan teknologi dalam suatu usaha yang menyangkut bidang pertanian (Moehar, 2001).

Pada dasarnya usahatani berkembang terus dari awal hanya bertujuan menghasilkan bahan pangan untuk kebutuhan keluarga sehingga hanya merupakan usahatani swasembada atau subsistence oleh karena sistem pengelolaan yang lebih baik maka dihasilkan produk yang berlebih dan dapat dipasarkan sehingga bercorak usahatani swasembada keuangan. Pada akhirnya karena berorientasi pada pasar maka akan menjadi usahatani niaga. Usahatani pada mulanya hanya mengelola tanaman pangan kemudian berkembang meliputi

berbagai komoditi sehingga bukan usahatani murni tetapi menjadi usahatani campuran (*mixed farming*).

2.2 Tanaman Jagung

Tanaman jagung sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia ataupun hewan. Di Indonesia, jagung merupakan makanan pokok kedua setelah padi. Sedangkan berdasarkan urutan bahan makanan pokok di dunia, jagung menduduki urutan ketiga setelah gandum dan padi.

Jagung merupakan komoditas palawija utama di Indonesia ditinjau dari aspek pengusahaan dan penggunaan hasilnya, yaitu sebagai bahan baku pangan dan pakan. Kebutuhan jagung terus meningkat seiring dengan meningkatnya pemerintaan bahan baku pakan. Komposisi bahan bakui pakan ternak unggas membutuhkan jagung sekitar 50% dari total bahan yang diperlukan (Sarasutha, 2002).

Jagung merupakan salah satu jenis bahan makanan yang mengandung sumber hidrat arang yang dapat digunakan untuk menggantikan (mensubstitusi) beras sebab:

- a. Jagung memiliki kalori yang hampir sama dengan kalori yang terkandung pada padi
- b. Kandungan protein di dalam biji jagung sama dengan biji padi, sehingga jagung dapat pula menyumbangkan sebagian kebutuhan protein yang diperlukan manusia. Kandungan karbohidratnyapun mendekati karbohidrat

pada padi, berarti jagung juga memiliki nilai gizi yang mendekati nilai gizi padi.

- c. Jagung dapat tumbuh pada berbagai macam tanah, bahkan pada kondisi tanah yang agak kering pun jagung masih dapat ditanam. Di daerah-daerah tertentu jagung digunakan sebagai makanan pokok, karena jagung mudah diperoleh.

2.3 Pendapatan

Menurut (Hernanto, 1994), pendapatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu pendapatan usahatani dan pendapatan rumah tangga. Pendapatan merupakan pengurangan dari penerimaan dengan biaya-biaya total. Pendapatan rumah tangga yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usahatani ditambah dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan luar usahatani. Pendapatan usahatani adalah selisih antara pendapatan kotor (*output*) dan biaya produksi (*input*) yang dihitung dalam per bulan, per tahun, atau per musim tanam. Pendapatan luar usahatani adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan diluar usahatani seperti buruh, berdagang, mengojek, dan lain-lain.

Menurut (Hernanto, 1994) menyatakan bahwa besarnya pendapatan yang akan diperoleh dari suatu kegiatan usahatani tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti luas lahan, tingkat produksi, identitas pengusaha, pertanaman, dan efisiensi penggunaan tenaga kerja. Dalam melakukan kegiatan usahatani, petani berharap dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kebutuhan hidup sehari-hari dapat terpenuhi. Harga dan produktivitas merupakan

sumber dari faktor ketidak pastian, sehingga bila harga dan produksi berubah maka pendapatan yang diterima petani juga berubah (Soekartawi, 1995).

Besarnya total jumlah penerimaan (TR) di hitung berdasarkan jumlah produksi dalam satu kali proses produksi dikali dengan harga saat itu. Rumus yang digunakan untuk menghitung penerimaan yaitu:

$$\mathbf{TR = P \times Q}$$

Keterangan: TR = Total Revenue/Total Penerimaan (Rp)

P = Price/Harga (Rp)

Q = Quantity/Jumlah (Rp)

Pendapatan bersih sangat tergantung pada dua faktor yaitu faktor utama penerimaan dan biaya untuk mengetahui pendapatan bersih maka dapat di gunakan rumus berikut:

$$\mathbf{Pd = TR - TC}$$

Keterangan : Pd = Pendapatan (Rp)

TR = Total Revenue/Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Cost/Total Biaya (Rp)

Pendapatan dari suatu usaha tergantung pada hubungannya antara biaya produksi yang dikeluarkan dengan jumlah penerimaan dari hasil penjualan. Salah satu cara untuk memperoleh keuntungan ialah dengan penekanan biaya pengeluaran.

2.4 Fungsi Pendapatan

Fungsi pendapatan merupakan suatu persamaan yang menyatakan hubungan antara tingkat output dengan tingkat penggunaan input-input. hubungan antara jumlah output Q dengan jumlah input yang dipergunakan dalam pendapatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut (Nicholson, 2002) :

$$Q = F(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$$

Dimana :

Q = Output

X = Input

Ketika input-input pendapatan terdiri dari capital, labour, resources dan teknologi maka persamaan pendapatan menjadi sebagai berikut (Nicholson, 2002):

$$Q = F(C, L, R, T)$$

Dimana :

Q = Quantity, atau jumlah barang yang dihasilkan

F = Fungsi, atau simbol persamaan fungsional

C = Capital, atau modal atau sarana yang digunakan

L = Labour atau tenaga kerja

R = Resources atau sumberdaya alam

T = Technology atau teknologi dan kewirausahaan

Persamaan tersebut menjelaskan bahwa output dari suatu pendapatan merupakan fungsi atau dipengaruhi atau akibat dari input. artinya setiap barang

yang dihasilkan dari pendapatan akan tergantung pada jenis/macam dari input akan menyebabkan terjadinya perubahan pada output.

Fungsi pendapatan Cobb-Douglas adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel, dimana variabel satu disebut variabel pendapatan (Y) dan variabel yang lain disebut variabel Independent (X), penyelesaian hubungan antara Y dan X biasanya dengan cara referensi dimana variasi Y akan dipengaruhi varian X (Soekartawi, 2003).

Dengan demikian kaidah-kaidah pada garis regresi juga berlaku pada penyelesaian fungsi Cobb Douglas dapat ditulis persamaan:

$$Y = aX_1^{b_1} \cdot X_2^{b_2} \cdot \dots \cdot X_n^{b_n} e$$

Bila fungsi Cobb Douglas tersebut dinyatakan oleh hubungan Y dan X maka :

$$Y = F (X_1, X_2, X_3 \dots X_n)$$

Keterangan :

Y = Variabel independen

X = Variabel dependen

a, b = Besaran yang diduga

e = Kesalahan

Untuk mempermudah persamaan, maka persamaan tersebut diubah menjadi bentuk linier berganda sebagai berikut :

$$\ln Y = b_0 + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + b_5 \ln X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Petani dari usahatani (Rp/musim tanam)

X1 = Luas Lahan (ha)

X2 = Harga Benih (Rp)

X3 = Harga Pupuk (Rp)

X4 = Harga Pestisida (Rp)

X5 = Upah Tenaga Kerja (Rp)

b1,b2,b3 = Koefisien Regresi

e = Kesalahan

Fungsi pendapatan Cobb Douglas merupakan fungsi pendapatan yang sering dipakai peneliti. Hal ini disebutkan karena fungsi ini mempunyai beberapa kelebihan, dimana kelebihan-kelebihan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fungsi pendapatan Cobb Douglas merupakan fungsi pendapatan yang relatif mudah dibandingkan dengan fungsi pendapatan yang lain. Hal ini disebabkan karena fungsi pendapatan Cobb Douglas mudah dirubah menjadi bentuk pendapatan linier.
2. Hasil pendugaan garis melalui fungsi pendapatan Cobb douglas akan menghasilkan regresi yang sekaligus akan menunjukkan besarnya elastisitas pendapatan (Ep) yang dapat digunakan secara langsung, dan penjumlahan dari koefisien dapat menunjukkan tingkat besarnya *return to scale*, dengan persamaan matematis sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Besarnya b adalah elastisitas, maka jumlah dari elastisitas merupakan *return to scale*. Dengan sakala usaha (*return to scale*) akan dapat diketahui apakah kegiatan usahatani yang diteliti dapat mengikuti kaidah *increasing return to scale*, constant atau *decreasing return to scale*, dimana (Soekartawi, 2003).

1. *Decreasing return to scale*, bila $(\beta_1 + \beta_2 + \dots + \beta_n) < 1$

Dalam keadaan demikian dapat diartikan bahwa proporsi penambahan faktor pendapatan melebihi proporsi penambahan pendapatan.

2. *Constant return to scale*, bila $(\beta_1 + \beta_2 + \dots + \beta_n) = 1$

Dalam keadaan ini, penambahan faktor pendapatan akan proporsional dengan penambahan pendapatan yang diperoleh.

3. *Increasing return to scale*, bila $(\beta_1 + \beta_2 + \dots + \beta_n) > 1$

Ini artinya bahwa proporsi penambahan faktor pendapatan akan menghasilkan tambahan pendapatan yang proporsinya lebih besar.

Disamping kelebihan-kelebihan yang dimiliki Cobb-Douglas, maka kelemahan fungsi Douglas adalah spesifikasi variabel yang keliru, kesalahan pengukuran variabel, bias terhadap manajemen, multikolinieritas data dan asumsi.

2.5 Elastisitas Pendapatan

Dalam ilmu ekonomi, elastisitas adalah perbandingan perubahan proporsional dari sebuah variabel dengan perubahan variabel lainnya. Dengan kata lain, elastisitas mengukur seberapa besar kepekaan atau reaksi konsumen terhadap perubahan harga.

Elastisitas dapat mengukur seberapa besar perubahan suatu variabel terhadap perubahan variabel lain. Sebagai contoh, elastisitas Y terhadap X mengukur berapa persen perubahan Y karena perubahan X sebesar 1 persen.

Elastisitas Y terhadap X = $\% \text{ perubahan Y} / \% \text{ perubahan X}$

Menurut (Soekartawi, 2002) elastisitas pendapatan adalah persentase perubahan dari output sebagai akibat dari persentase perubahan dari input. hal ini menunjukkan bahwa suatu kegiatan itu tidak berdiri sendiri tetapi berkaitan dengan kegiatan-kegiatan lain. Sehingga ada pola hubungan antara variabel yang diselidiki dengan variabel-variabel lain yang perubahannya mempengaruhi perubahan variabel yang diselidiki.

Elastisitas pendapatan adalah suatu perubahan (peningkatan / penurunan) dari pada pendapatan consumer yang akan berpengaruh terhadap permintaan berbagai barang, besarnya pengaruh perubahan tersebut diukur dengan elastisitas pendapatan. Kecenderungan perubahan permintaan yang disebabkan oleh perubahan pendapatan masyarakat. Jika penghasilan konsumen meningkat maka permintaan terhadap suatu barang akan meningkat juga. Koefisien elastisitas pendapatan dari permintaan mengukur persentase perubahan jumlah komoditi yg dibeli per unit waktu akibat adanya persentase perubahan tertentu dalam pendapatan konsumen (Arikunto 2010).

Elastisitas pendapatan adalah “Derajat kepekaan” pendapatan dicerminkan oleh adanya persentase tambahan produk karena tambahan input satu persen. Elastisitas Pendapatan (E_p) = 2, berarti bahwa setiap tambahan 1% input akan menambah produk 2%. Elastisitas suatu pendapatan $y = f(x)$, didefinisikan sebagai hasil bagi fungsi marginal (y') dengan fungsi rata-ratanya (y) (David dan Tatiek, 2001).

Nilai elastisitas pendapatan antara 0 dan 1 menunjukkan bahwa output akan meningkatkan sejalan penambahan penggunaan input akan tetapi semakin

kecil nilai elastisitas pendapatan semakin kecil pula respon output terhadap penambahan input. nilai elastisitas pendapatan negatif mengimplikasikan bahwa jika level penggunaan input meningkat maka output justru akan mengalami penurunan (David Dan Tatiek, 2001)

.

2.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

a. Lahan Pertanian

Tanah sebagai salah satu faktor produksi merupakan pabrik hasil-hasil pertanian yaitu tempat dimana produksi berjalan dan darimana hasil produksi ke luar. Faktor produksi tanah memiliki kedudukan paling penting. Hal ini terbukti dari besarnya balas jasa yang diterima oleh tanah dibandingkan faktor-faktor produksi lainnya. Semakin luas lahan yang digarap/ditanami, semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut maka semakin meningkat pendapatan petani yang diperoleh.

b. Benih

Benih yang biasanya berasal dari varietas unggul yang merupakan salah satu faktor penentu untuk memperoleh kepastian hasil usahatani jagung. Tidak heran bila saat ini dengan kemajuan teknologi yang ada bibit-bibit unggul selalu muncul dengan berbagai variasi dan kualitas yang berbeda-beda. Biji jagung yang akan dijadikan benih diproses melalui tahap-tahap pengeringan, pemipilan, pengeringan ulang dan pengemasan sesuai dengan kaidah tata laksana pembenihan. Benih yang dibutuhkan adalah sesuai luas lahan yang akan ditanami.

c. Pupuk

Pupuk adalah bahan atau zat makanan yang diberikan atau ditambahkan pada tanaman dengan maksud agar tanaman tersebut tumbuh. Pupuk yang diperlukan tanaman untuk menambah unsur hara dalam tanah ada beberapa macam. Pada dasarnya sangatlah bermanfaat dalam mempertahankan kandungan nutrisi tanaman yang ada didalam tanah serta memperbaiki atau menyediakan kandungan tanaman yang kurang atau bahkan tidak tersedia ditanah untuk mendukung pertumbuhan tanaman.

d. Pestisida

Pestisida merupakan zat kimia, bahan lain, serta jasad renik dan virus yang dipergunakan untuk membunuh hama dan penyakit. Di satu sisi pestisida dapat menguntungkan usahatani namun disisi lain pestisida dapat merugikan petani. Pestisida dapat menjadi kerugian bagi petani jika terjadi kesalahan pemakaian baik dari cara maupun komposisi. Kerugian tersebut antara lain pencemaran lingkungan, rusaknya komoditas pertanian, keracunan yang dapat berakibat kematian pada manusia dan hewan peliharaan.

Manfaat pestisida memang terbukti, bahkan penggunaannya mampu menyelamatkan paling tidak sepertiga dari kehilangan hasil akibat penyakit. Keberhasilan kegiatan usahatani yang tinggi karena penggunaan pestisida serta ketersediaannya yang mencukupi dan mudah didapatkan dipasaran

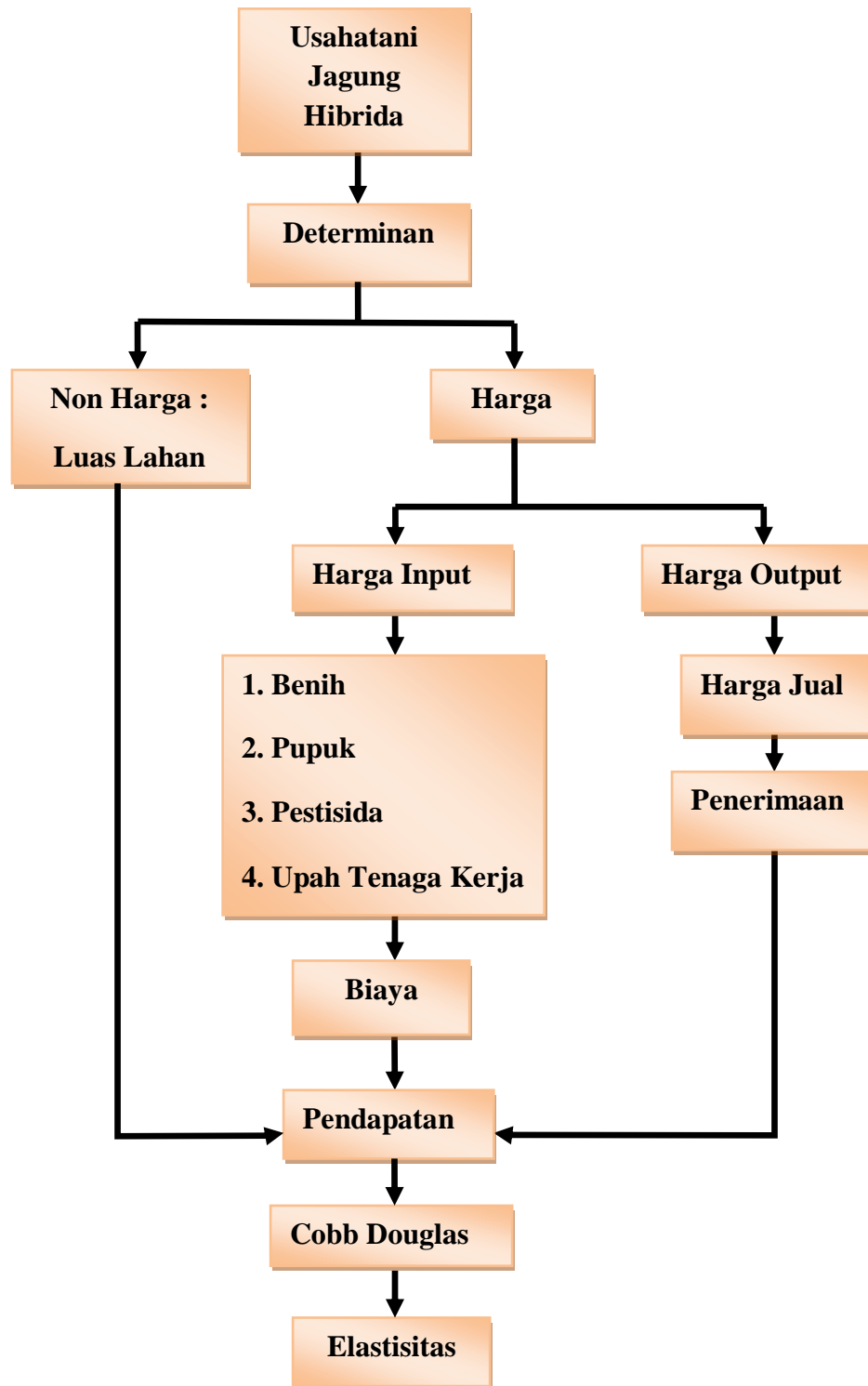
e. Jumlah Tenaga Kerja

Menurut Mubyarto tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input lainnya, tanpa adanya skill dan pengetahuan serta pengaruh usia dan sumber daya manusia yang masih rendah maka faktor tenaga kerja tersebut tidak berarti.

f. Harga Output (Jagung)

Dalam teori penawaran menyatakan kesediaan dan sekaligus kerelaan penjual sebagai individu maupun pasar untuk menjual barang kepada konsumen. Harga barang yang akan ditentukan oleh supplier memperhitungkan biaya yang digunakan untuk menciptakan barang yang dimaksud. Penawaran akan sesuatu barang ditentukan oleh kelangkaan (scarcity) dalam pengertian relatif disebabkan oleh kelangkaan mendapatkan faktor-faktor produksi.

2.7 Kerangka Pemikiran



Gambar 1: Kerangka Pemikiran Penelitian

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tadang Palie, Kecamatan Ulaweng, Kabupaten Bone pada bulan April sampai Mei 2018. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng, Kabupaten Bone rata-rata atau kebanyakan penduduk petani menanam tanaman jagung hibrida.

3.2 Teknik Penentuan Sampel/Informal

Penentuan banyaknya sampel dilakukan berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$n = 10\% \times N$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Jumlah Populasi Petani Jagung Hibrida

$$n = 10\% \times 300$$

$$= 30 \text{ orang}$$

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik *random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara random (acak) (Soekartawi, 2002).

Pengambilan responden berdasarkan petani yang menanam jagung hibrida di Desa Tadang Palie, Kecamatan Ulaweng, Kabupaten Bone sebanyak 300

orang. Untuk mewakili populasi penelitian dapat mengambil 10-15% atau 20-25% dari seluruh populasi yang ada (Arikunto, 2010).

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.
2. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer. Data primer diperoleh dari sumber atau objek yang sedang diteliti melalui observasi, pengisian kuesioner dan wawancara petani responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi, yaitu kumpulan data yang di peroleh melalui pengamatan secara langsung terhadap aktipitas petani jagung hibrida di desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.
2. Wawancara (Interview), yaitu kumpulan data yang di peroleh melalui wawancara dengan petani jagung hibrida di Desa Tadang Palie Kecamatan

Ulaweng Kabupaten Bone dengan menggunakan kuesioner/daftar pertanyaan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Dokumentasi atau studi kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat data-data dari dokumen atau arsip yang ada di kantor Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone atau instalasi terkait penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

1. Untuk Menganalisis Tingkat Pendapatan dan Tingkat Elastisitas

Digunakan analisis Cobb-Douglas. menjelaskan hubungan antara pendapatan (Y) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (X). Fungsi pendapatan yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara Y dan X menggunakan fungsi pendapatan Cobb-Douglas yang telah ditransformasikan kedalam bentuk linier logaritmatik dimana variable yang dijelaskan atau dependen (Y) adalah pendapatan dan variabel yang menjelaskan adalah atau independen (X) adalah luas lahan, benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja. Secara matematik fungsi pendapatan Cobb-douglas dapat di tulis sebagai berikut (Soekartawi, 2003)

$$Y = b_0 X_1^{b_1} X_2^{b_2} X_3^{b_3} X_4^{b_4} X_5^{b_5} X_6^{b_6} e$$

Model fungsi tersebut di tranformasikan ke dalam model linier logaritmatik, maka model fungsi pendapatannya dapat di tulis sebagai berikut (Soekartawi, 2003) :

$$\ln Y = b_0 + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + b_5 \ln X_5 + e$$

$$Y = \text{Pendapatan Petani dari usahatani (Rp/musim tanam)}$$

X1 = Luas Lahan (ha)

X2 = Harga Benih (Rp)

X3 = Harga Pupuk

X4 = Harga Pestisida

X5 = Upah Tenaga Kerja

b1,b2,b3 = Koefisien Regresi

e = Kesalahan

2. Untuk Menganalisis Faktor-Yaktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Menggunakan Metode OLS (Ordinary Last Square). Metode OLS adalah suatu metode ekonometrik dimana terdapat variabel independen yang merupakan variabel penjelas dan variabel dependen yaitu variabel yang dijelaskan dalam suatu persamaan linear. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen jumlahnya bisa lebih dari satu. Jika variabel bebas yang digunakan hanya satu disebut dengan regresi linear sederhana, sedangkan jika variabel bebas yang digunakan lebih dari satu disebut sebagai regresi linear berganda.

OLS merupakan metode regresi yang meminimkan jumlah kesalahn (*error*) Kuadrat. Model regresi linear yang dipakai dengan metode OLS tersebut, harus memenuhi asumsi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dalam melakukan pendugaan interval dan pengujian parameter regresi populasi. Asumsi-asumsi BLUE antara lain.

- Model regresi adalah linear pada parameter-parameternya.
- Variabel bebas adalah bukan stokastik (memiliki nilai yang tepat untuk sampel yang berulang) dan tidak ada hubungan linear yang persis antara dua atau lebih perubah-perubah bebas (*no-multicolinearity*).
- *Error term* atau galat mempunyai nilai harapan nol, $E(\epsilon_i) = 0$.
- *Error term* atau mempunyai varians konstan untuk semua observasi (*homoskedasticity*), $E(\epsilon^2) = \sigma^2$.
- *Error term* atau galat pada satu observasi tidak berhubungan dengan error tern pada observasi lain (*no-autocorrelation*).
- *Error term* atau galat berdistribusi normal.

3.6 Definisi Operasional

1. Usahatani jagung hibrida adalah kegiatan petani untuk memproduksi jagung hibrida.
2. Determinan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani jagung hibrida di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.
3. Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu (Rp).
4. Harga Input adalah harga yang akan dikeluarkan untuk biaya produksi seperti urea, pestisida, upah tenaga kerja dan Benih. (Rp).
5. Harga Output adalah harga komoditi Jagung yang dijual (Rp).

6. Harga Jual adalah besarnya harga yang akan dibebankan kepada konsumen yang diperoleh atau dihitung dari biaya produksi ditambah biaya non produksi dan laba yang diharapkan (Rp).
7. Luas lahan adalah bakal lahan yang di tanami jagung hibrida (ha).
8. Pupuk adalah bahan yang memiliki kandungan nitrogen sangat diperlukan oleh setiap tanaman, khususnya pada masa pertumbuhan.
9. Pestisida adalah bahan yang digunakan untuk mengendalikan atau membasmi organisme pengganggu (liter).
10. Upah tenaga kerja adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja dan kesepakatan (Rp).
11. Benih adalah bakal tanaman yang digunakan dalam proses produksi (Kg).
12. Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang (Rp).
13. Penerimaan adalah penerimaan tambahan dari adanya Jagung hibrida yang terjual (Rp).
14. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan usahatani jagung hibrida dan total biaya usahatani jagung hibrida dinyatakan dengan (Rp).
15. Cobb Douglas adalah suatu fungsi pendapatan yang digunakan untuk menganalisis elastisitas pendapatan
16. Elastisitas adalah derajat kepekaan dimana persentase perubahan dari output sebagai akibat dari persentase perubahan dari input.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kondisi Geografis

4.1.1 Letak Wilayah

Desa Tadang Palie memiliki luas wilayah seluas 14 km², Desa Tadang Palie merupakan salah satu Desa dari empat belas (14) Desa yang ada di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone Menurut Sejarah bahwa pemberian nama Desa Tadang Palie berawal dari pertemuan Muhammad Tahir, Andi Kasing Petta Nanrang, Dulla Daeng Marala dengan Kepala Desa Lilina ajanggale, sepakat untuk dimekarkan menjadi Desa Tadang Palie, dinamakan Desa Tadang Palie karena dusunnya berjauhan dan memiliki perantara Desa yaitu Perantara desa Timusu, Dinamakan Desa Tadang Palie karena bersembunyi di antara satu Desa, Sebelumnya bernama Desa Lilina Ajanggale. Desa Tadang Palie terdiri atas lima (5) dusun yakni dusun Palenreng, Kampiri, Taccipi-Cipie, Awoe, dan Lappadiwo.

4.1.2 Kondisi Iklim

Wilayah Desa Tadang Palie sebagaimana Desa-Desa lain di wilayah Indonesia beriklim tropis dengan dua musim, yakni kemarau dan hujan, Kondisi topografi tanah wilayah desa Tadang Palie secara umum adalah daerah dataran rendah dan daerah perbukitan. Wilayah dusun Kampiri dan sebagian Dusun Taccipi-Cipie berada di daerah dataran rendah (pinggir sungai Dusun Palereng) Daerah ini cocok bila di jadikan areal perkebunan dan persawahan.

4.2 Kondisi Demografis

4.2.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan jenis Kelamin

Jumlah penduduk di Desa Tadang Palie kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone adalah 1.415 jiwa dengan jumlah besar, hal ini mungkin karena tingginya perputaran ekonomi yang padat. Penduduk di Desa Tadang Palie persebarannya tidak merata karena diakibatkan oleh letak desa yang merupakan jalur penghubung yang mudah di akses oleh semua sektor.

Tabel 2. Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	691	48,83
2	Perempuan	724	51,17
	Jumlah	1.415	100,00

Sumber : Kantor Desa Tadang Palie 2018

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki 691 orang atau 48,83%, sedangkan perempuan 724 orang atau 51,17%, menurut (Steven Orzack, 2015) kemampuan bertahan hidup perempuan lebih baik, sedangkan laki-laki rentan meninggal di usia muda.

4.2.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mayoritas mata pencaharian penduduk di Desa Tadang Palie adalah petani. Hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak dahulu bahwa masyarakat adalah petani dan juga minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain dan akhirnya tidak punya pilihan selain menjadi petani dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Keadaan Penduduk berdasarkan Mata pencaharian di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone

No	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pegawai	15	2,11
2	Tukang	32	4,50
3	Pengusaha	21	2,96
4	Petani	643	90,43
	Jumlah	711	100,00

Sumber : Kantor Desa Tadang Palie 2018

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat mata pencaharian yang tertinggi yaitu petani 643 orang atau 90,43% dan yang terendah yaitu pegawai 15 orang atau 2,11%. Hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak dahulu bahwa masyarakat adalah petani.

4.2.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Secara umum pendidikan di Desa Tadang Palie diakui masih rendah. Menurut data tahun 2016, jumlah penduduk yang memiliki ijazah SD masih Dominan yakni sebanyak 519 orang atau sekitaran 60% dari total jumlah penduduk .

Dari segi ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di Desa Tadang Palie tercatat ada 3 lembaga pendidikan yakni taman kanak- kanak / PAUD adanya (1 unit), Sekolah Dasar adanya (2 unit). Permasalahn pendidikan yang dihadapi selama ini yakni, tidak adanya pembangunan pendidikan tingkatan SMP dan SMA. Dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Keadaan Penduduk berdasarkan Pendidikan yang mempunyai ijazah di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SD	519	60
2	SMP	214	25
3	SMA	102	11
4	SARJANA	31	4
	Jumlah	866	100,00

Sumber : Kantor Desa Tadang Palie 2018

Tabel 4 menunjukkan bahwa pendidikann yang tertinggi SD yakni 519 orang atau 60%, sedangkan yang terendah SARJANA yakni 31 orang atau 4%. Hal ini disebabkan karena minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain dan akhirnya tidak punya pilihan selain menajadi petani

4.3 Kondisi Pertanian

Sebagai daerah agraris, perekonomian Desa Tadang Palie jelas tidak bisa dipisahkan dengan sektor pertanian. Sektor ini menjadi lokomotif bagi masyarakat perekonomian, sekaligus sebagai mata pencaharian utama penduduk.

Berikut rincian lahan yang dimiliki di Desa Tadang Palie yaitu: Persawahan 47 ha, tegalan/Ladang 300 ha, Perkebunan Negara/Swasta 700 ha Hutan dan Lainnya 353 ha.

Dengan adanya lahan pertanian dan perkebunan yang begitu luas di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng menjadikannya daerah yang sangat cocok untuk dikembangkannya berbagai usahatani mulai dari tanaman jangka pendek hingga tanaman tahunan. Namun masyarakat di Desa Tadang Palie kebanyakan mengusahakan tanaman bulanan jangka pendek dimana hasil panennya langsung dijual, petani lebih memilih menjual setelah panen dengan keadaan jalan letak desa yang merupakan jalur penghubung yang mudah di akses oleh semua sektor, terutama pedagang masuk dari berbagai daerah.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Petani Responden

Sebagai seorang petani harus memiliki kemampuan yang berhubungan dengan umur, pendidikan, pengalaman usahatani, luas lahan usahatani dan besarnya anggota keluarga yang akan mempengaruhi petani dalam mengelola lahan usahatannya.

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur adalah perhitungan usia yang dimulai dari saat kelahiran seseorang sampai dengan waktu penghitungan usia (Depkes RI, 2009). Karakteristik internal dari suatu individu adalah umur. Dimana umur dapat mempengaruhi fungsi dan psikologis individu tersebut. Umur akan mempengaruhi seseorang dalam mempelajari, memahami, dan menerima sesuatu pembaruan. Umur juga akan berpengaruh terhadap peningkatan produktifitas kerja yang akan dilakukan seseorang. Semakin tua umur seseorang, maka kemampuan fisik dan semangat untuk bekerja akan ikut menurun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur petani responden bervariasi dari 21 sampai 59 tahun. Untuk mengetahui kelompok umur dan persentase petani responden dapat dilihat pada Tabel 5 .

Tabel 5. Tingkat Umur Petani Responden di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone

No	Klasifikasi Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	21 – 29	6	20
2	30 – 39	10	33,33
3	40 – 49	8	26,67
4	50 – 59	6	20
	Jumlah	30	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat umur tertinggi yaitu 30-39 tahun yakni 10 orang atau 33,33%, dan yang terendah yaitu 21-29 tahun yakni 6 orang atau 20% dan 50-59 tahun yakni 6 orang atau 20%. Hal ini sesuai pendapat (Wawan dan Dewi 2011), bahwa Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Menurut UU No.2 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi didalam diri kecerdasan dan keterampilan masyarakat. Pendidikan yang pernah diterima petani responden bervariasi dari jenjang Tidak Tamat SD sampai Sarjana. Pendidikan tersebut mempengaruhi petani dalam berfikir dan bertindak dalam mengusahakan usahatannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin dinamis dalam

mengambil suatu keputusan. Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan petani responden dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Tingkat Pendidikan Petani Responden di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	TIDAK TAMAT SD	6	20
2	SD	16	53,33
3	SMP	0	0
4	SMA	7	23,33
5	SARJANA	1	3,34
	Jumlah	30	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Tabel 6 Menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang tertinggi yaitu SD yakni jumlah jiwa 16 atau 53,33%, dan tingkat pendidikan yang terendah yaitu SMP yakni jumlah jiwa 0 atau 0%, Hal ini disebabkan karena minimnya tingkat pendidikan menyebabkan sebagian masyarakat tidak sekolah kejenjang yang lebih tinggi.

5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani

Pengalaman kerja adalah yang pernah dialami selama bekerja, dijalani selama bekerja, dirasakan selama bekerja dan ditanggung selama bekerja (Depdiknas, 2005). Usahatani adalah pengelolaan sumber sumber daya alam, tenaga kerja, permodalan dan skill lainnya untuk menghasilkan suatu produk pertanian secara efektif dan efisien (Kadarsan, 2011). Pengalaman dalam

usahatani erat kaitannya dengan tingkat keterampilan seorang petani dalam berusaha karena biasanya petani yang berpengalaman ditunjang oleh pendidikan yang cukup, akan lebih terampil dalam mengelola usahatani. Adapun pengalaman berusaha petani responden dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Pengalaman Usahatani Petani Responden di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone

No	Pengalaman Usahatani (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	1	5	16,67
2	2	11	36,67
3	3	7	23,33
4	4	2	6,67
5	5	5	16,66
	Jumlah	30	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Dapat dijelaskan bahwa pengalaman usahatani petani responden 1 tahun sebanyak 5 orang 16,67%, 2 tahun sebanyak 11 orang 36,67%, 3 tahun sebanyak 7 orang 23,33%, 4 tahun sebanyak 2 orang 6,67%, dan 5 tahun sebanyak 5 orang 16,66%, Pengalaman berusaha sangat erat hubungannya dengan keinginan petani mengembangkan usahatani, khususnya berhubungan dengan keinginan petani meningkatkan hasil produksi usahatani jagung hibrida.

5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

Lahan diartikan sebagai lingkungan fisik yang terdiri atas iklim, relatif, tanah, air dan vegetasi serta benda yang di atasnya sepanjang ada pengaruhnya terhadap penggunaan lahan (Sitorus, 2004). Luas lahan usahatani banyak mempengaruhi kemampuan produktifitas seorang petani, karena petani yang lahan usahataniya relatif sempit akan sukar mengusahakan usahatani, karena akan kesulitan memilih usahatani yang menguntungkan. Luas lahan usahatani responden dapat dilihat pada Tabel 8 .

Tabel 8. Luas Lahan Usahatani Petani Responden di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone

No	Luas Lahan (ha)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0,50 – 1,00	13	43,33
2	1,01 – 2,00	14	46,67
3	2,01 – 3,00	3	10
	Jumlah	30	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Tabel 10 diatas dapat diketahui responden yang memiliki luas lahan 0,50-1,00 ha berjumlah 13 jiwa atau 43,33%, responden yang memiliki luas lahan 1,01-2,00 ha berjumlah 14 jiwa (46,67%), dan responden yang memiliki luas lahan 2,01-3,00 berjumlah 3 jiwa (10%).

5.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga

Keluarga merupakan lembaga sosial dasar dari mana semua lembaga atau perantara sosial lainnya berkembang di masyarakat mana pun di dunia (Suyanto, 2004). Kepala keluarga adalah orang yang bertanggung jawab atas segala kegiatan dan kejadian dalam rumah tangga serta berusaha selalu memenuhi kebutuhan dari semua anggota keluarga yang menjadi tanggungannya (Narwoto, 2000) .

Jumlah tanggungan keluarga yang ada dalam satu rumah dapat mendorong efektivitas dan produktivitas pengelolaan usahatani sehingga peluang ssuntuk dapat mengembangkan usahanya lebih besar karena kebutuhan keluarga selalu meningkat. Keadaan tanggungan keluarga petani responden dapat dilihat pada Tabel 9 dibawah ini.

Tabel 9. Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone

No	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0 – 1	5	16,67
2	2 – 3	15	50
3	4 – 5	8	26,67
4	6 – 7	2	6,66
	Jumlah	30	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Tabel 9 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga petani responden yang terbanyak adalah jumlah tanggungan antara 2-3 orang sebanyak 15 jiwa atau (50%). Keadaan demikian sangat mempengaruhi terhadap tingkat kesejahteraan keluarga dan untuk peningkatan produksi dalam memenuhi kebutuhannya.

5.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Pokok

Pekerjaan pokok merupakan pekerjaan utama yakni petani responden yang melakukan pekerjaan sebagai utama dan memprioritaskan pekerjaan utama tersebut. Keragaman responden petani di Desa Tadang Palie berdasarkan pekerjaan yakni: petani dan guru honorer, dapat di lihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Pekerjaan Pokok Petani Responden di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone

No	Pekerjaan Pokok	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	29	96,67
2	Guru Honorer	1	3,33
	Jumlah	30	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Tabel 10 menyatakan bahwa pekerjaan pokok petani yakni sebanyak 29 jiwa atau (96,67), dan Guru Honorer hanya 1 jiwa atau (3,33%). Dari hasil pekerjaan pokok petani dapat mengurangi penggunaan tenaga kerja karna kebanyakan responden yang mempunyai pekerjaan pokok sebagai petani dapat mengolah usahatannya sendiri.

5.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Sampingan

Keragaman responden petani berdasarkan pekerjaan sampingan yakni: buru tani, tidak ada, petani dan pengusaha, dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Pekerjaan Sampingan Petani Responden di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone

No	Pekerjaan Sampingan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Buru Tani	10	33,33
2	Tidak Ada	17	56,67
3	petani	1	3,33
4	Pengusaha	2	6,67
	Jumlah	30	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Tabel 11 menyatakan bahwa pekerjaan sampingan responden kebanyakan tidak mempunyai pekerjaan sampingan yakni 17 jiwa atau 56% dari 30 responden. Yang bekerja sampingan sebagai buru tani sebanyak 10 jiwa (33,33%), bekerja sampingan sebagai pengusaha yakni 2 jiwa (6,67), sedangkan yang melakukan pekerjaan sampingan sebagai petani hanya 1 jiwa (3,33%).

5. 2. Tingkat Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida

Tingkat pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Tadang Palie dapat dilihat pada Tabel 13 yaitu pendapatan rata-rata petani sebanyak Rp.1.969.836 dengan jumlah rata-rata luas lahan 0,22 ha, Dikarenakan petani menggunakan pupuk dan pestisida sesuai rekomendasi. Dengan pendapatannya petani mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari.

5.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida

Hasil analisis regresi ganda menggunakan Metode OLS (Ordinary Last Square) yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani jagung dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi ganda yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone

Variabel	Koefisien (Elastisitas)%	Std Error	t- hitung	Prob
Intercept	12.20173 ***	1.001.813	1.217.965	0.0000
X1 (Luas Lahan)	0.903776***	0.137625	6.566.926	0.0000
X2 (Harga Benih)	-1.466621***	0.167341	-8.764.266	0.0000
X3 (Harga Pupuk)	-0.375704***	0.154591	-2.430.309	0.0229
X4 (Harga Pestisida)	-0.260228**	0.132320	-1.966.660	0.0609
X5 (Upah TK)	0.115607 ns	0.118543	0.975227	0.3392
R-squared	0.792018	*** = Signifikan (0,01)		
Adjusted R-squared	0.748688	** = Signifikan(0,05)		
Nilai F	1.827.887	* = Signifikan(0,1)		
Significance F	0.000000	ns = TidakSignifikan		

Sumber : Analisis Data Primer Setelah Diolah dengan Program EViews 10, 2018

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,792 (Tabel 12), atau 79,20% artinya besarnya pendapatan usahatani jagung hibrida disebabkan oleh luas lahan, harga benih, harga pupuk, harga pestisida, dan upah tenaga kerja.

Hasil analisis uji menunjukkan bahwa nilai F hitung ($\alpha = 1\%$) sebesar 18,27 berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap produksi jagung hibrida yaitu signifikan.

Berdasarkan hasil uji analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi yang berpengaruh nyata terhadap produksi jagung hibrida adalah luas lahan, harga Benih, harga pupuk, harga pestisida, dan koefisien regresi yang berpengaruh tidak nyata adalah upah tenaga kerja setelah di analisis regresi ganda (Tabel 12).

Variabel luas lahan berpengaruh nyata (signifikan) terhadap pendapatan usahatani jagung hibrida. nilai koefisien regresinya 0,903, berarti bila luas lahan meningkat sebesar 1% maka pendapatan usahatani jagung hibrida akan meningkat 0,903%. Hal ini berarti bahwa pendapatan usahatani jagung hibrida akan meningkat apabila terjadi peningkatan luas lahan. Ada indikasi bahwa semakin luas lahan yang digunakan dalam berusahatani, maka pendapatan yang dihasilkan semakin bertambah.

Variabel benih berpengaruh nyata (signifikan) terhadap pendapatan usahatani jagung hibrida dimana nilai koefisien regresinya -1,466, berarti bila penggunaan benih meningkat sebesar 1% maka pendapatan usahatani jagung hibrida akan meningkat sebesar -1,466%. Hal ini berarti bahwa pendapatan usahatani jagung hibrida akan meningkat apabila terjadi peningkatan penggunaan

benih. Ada indikasi bahwa Semakin banyak benih yang digunakan maka pendapatan yang dihasilkan akan bertambah.

Variabel pupuk berpengaruh nyata (signifikan) terhadap pendapatan usahatani jagung hibrida dimana nilai koefisien regresinya $-0,375$, berarti bila penggunaan pupuk meningkat 1% maka pendapatan usahatani jagung hibrida akan menurun sebesar $-0,375\%$, Hal ini berarti bahwa pendapatan usahatani jagung hibrida akan meningkat apabila terjadi pengurangan penggunaan pupuk. Hal ini disebabkan karena harga pupuk mahal.

Variabel pestisida berpengaruh nyata (signifikan) terhadap pendapatan usahatani jagung hibrida dimana nilai koefisien regresinya $-0,260$, berarti bila penggunaan pestisida naik 1% maka pendapatan usahatani jagung hibrida akan menurun $-0,260\%$, disebabkan harga pestisida mahal. Hal ini berarti bahwa pendapatan usahatani jagung hibrida akan meningkat apabila terjadi pengurangan penggunaan pestisida. Ada indikasi bahwa semakin banyak pestisida yang digunakan maka pendapatan yang dihasilkan akan berkurang.

Variabel tenaga kerja tidak berpengaruh nyata (tidak signifikan) terhadap pendapatan usahatani jagung hibrida dimana nilai koefisien regresinya $0,115$, berarti bila penggunaan tenaga kerja meningkat 1% maka pendapatan usahatani jagung hibrida akan berkurang, sebaliknya bila penggunaan tenaga kerja menurun 1% maka pendapatan yang dihasilkan akan meningkat. Ada indikasi bahwa semakin banyak penggunaan tenaga kerja yang digunakan maka pendapatan yang dihasilkan akan berkurang.

5.4. Elastisitas Pendapatan Per Usahatani Jagung Hibrida

Untuk mengetahui elastisitas pendapatan usahatani jagung hibrida menggunakan model fungsi pendapatan Cobb-Douglas, dapat dilihat di Tabel 13.

Tabel 13. Hasil Analisis Elastisitas Pendapatan Per Usahatani Jagung Hibrida

No. Sampel	Pendapatan lnY	Luas Lahan lnX1	Harga Benih lnX2	Harga Pupuk lnX3	Harga Pesticida lnX4	Upah TK lnX5
1	1,1249	0,4055	5,9915	5,6107	3,912	6,2146
2	2,0344	-0,1985	4,8796	5,5215	3,781	5,2851
3	0,1441	-0,6733	5,6268	5,4284	5,116	3,7942
4	1,0153	0,4055	5,467	5,674	5,0207	4,733
5	0,9858	0,001	5,6684	6,0049	5,0398	4,7521
6	1,5989	0,5306	5,1949	5,6504	5,4346	4,8917
7	3,1354	0,6931	5,1561	5,5374	4,6373	5,132
8	1,4775	-0,6931	5,1524	5,6379	5,2214	5,7322
9	2,3746	0,001	5,2161	5,0668	4,4443	4,6855
10	2,4832	0,3001	4,8536	5,5038	4,2355	4,9441
11	2,6755	1,0986	5,2875	4,7767	4,9308	5,7322
12	2,9151	0,9163	5,3879	5,541	4,5494	5,1028
13	2,2538	0,001	5,1388	5,5847	5,2298	4,8669
14	1,0043	0,6931	5,9604	6,2187	5,724	6,194
15	2,6979	0,4055	5,0333	5,1188	4,3402	5,1669
16	2,1877	0,001	4,8283	6,1616	4,5539	4,7875
17	2,4806	0,6931	5,0832	5,5779	4,9333	5,2655
18	2,8961	0,9163	5,1158	5,6659	4,8645	5,6133
19	2,2073	0,001	5,2415	5,3237	4,6819	5,0873
20	1,0773	-0,4308	5,1023	5,6578	5,6413	5,2358

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Sambungan Tabel 13 Hasil Analisis Elastisitas Pendapatan Per Usahatani Jagung Hibrida.

No. Sampel	Pendapatan lnY	Luas Lahan lnX1	Harga Benih lnX2	Harga Pupuk lnX3	Harga Pestisida lnX4	Upah TK lnX5
21	2,4899	0,6931	5,116	5,6401	4,6534	5,0628
22	1,272	0,001	5,3867	6,2196	4,3571	4,4704
23	1,7318	-0,6733	4,8796	5,6109	4,6283	4,9441
24	2,3301	-0,1054	5,2946	5,676	4,5986	5,0534
25	1,9018	0,4121	5,2701	5,6515	4,7514	5,5398
26	2,5471	0,6931	5,3273	5,7087	5,1527	5,6289
27	2,7578	0,6931	5,0716	5,5667	4,6504	6,0003
28	1,7115	0,001	5,0832	5,8104	5,0262	5,1855
29	1,5052	-0,2231	5,0832	5,801	4,5724	5,5532
30	2,0782	0,1823	5,2983	5,5255	4,2687	4,99
Jumlah	59,0951	6,7409	157,196	168,473	142,9509	155,6451
Rata-Rata	1,9698367	0,2246967	5,239867	5,615767	4,76503	5,18817

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Tabel 13 diatas di nyatakan bahwa jumlah rata-rata pendapatan (Y) per usahatani sebanyak Rp.1.969.836, dengan rata-rata luas lahan (X1) sebanyak 0,22 ha, rata-rata harga benih (X2) sebanyak 5,239, rata-rata harga pupuk (X3) sebanyak 5,615, rata-rata harga pestisida (X4) sebanyak 4,765, dan rata-rata upah tenaga kerja (X5) sebanyak 5,188.

Tingkat elastisitas pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Tadang Palie dapat dilihat pada Tabel 12 yakni Koefisien Elastisitas intercpt yaitu 12% dengan prob 0,0000 dinyatakan signifikan.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

- a. Pendapatan per usahatani jagung hibrida di Desa Tadang Palie rata-rata Rp.1.969.836 dengan rata-rata jumlah luas lahan 0,22 ha.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani jagung hibrida secara menyeluruh sangat nyata, sesuai uji F yaitu luas lahan prob 0,0000 (Signifikan) , harga benih prob 0,0000 (signfikan), harga pupuk prob 0,0229 (signifikan), harga pestisia prob 0,0609 (signifikan), upah tenaga kerja prob 0,3392 (tidak signifikan), secara parsial sesuai hasil uji t analisis menunjukkan bahwa variabel yang paling mempengaruhi pendapatan yaitu harga pestisida dengan std Error terkecil 0,132320 dengan nilai prob 0,0609, artinya dalam mengusahatani jagung hibrida yang paling penting diperhatikan penggunaan pestisida, dalam pestisida apabila harga pestisida naik maka petani akan mengurangi penggunaan dan tanaman yang usahatani akan muda terserang hama atau penyakit tanaman sehingga produksi berkurang dan pendapatan juga akan berkurang.
- c. Tingkat elastisitas pendapatan usahatani jagung hibrida yakni Koefisien Elastisitas intercept yaitu 12% dengan prob 0,0609. Dari beberapa variabel yang elastis hanya X2 (harga benih) dengan nilai koefisien elastisitas -1%.

6.2 Saran

6.2.1. Kepada Petani

Penulis berharap petani memiliki pengetahuan yang lebih bahwa menanam tanaman jagung hibrida itu butuh biaya dan tenaga dalam hal ini petani dapat meningkatkan pendapatan usahataniya dengan mengurangi penggunaan pestisida atau mengurangi biaya pengeluaran dan petani lebih memperhatikan lagi penggunaan pestisida.

6.2.2. Kepada Pemerintah

Sebaiknya lebih meningkatkan produksi jagung hibrida di Kabupaten Bone yang daerahnya banyak membudidayakan tanaman jagung hibrida dan menjaga kestabilan harga produksi yang layak bagi kalangan petani dan diharapkan pemerintah mengeluarkan distribusi atau bantuan pestisida kepada masyarakat khususnya petani.

6.2.3. Kepada Peneliti

Dengan harapan dapat melanjutkan dan menganalisis data dengan lebih baik lagi dalam penelitian ini di variabel yang belum di ukur, misalnya selain luas lahan, pendapatan, biaya benih, biaya pestisida, biaya pupuk, dan upah tenaga kerja.

DAFTAR PUSATAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Benediktus Nedi, Suprapti Supardi, Joko Sutrisno Magister Agribisnis Program Pascasarjana UNS benediktusnedi@yahoo.com Analisis usahatani Jagung Di Kabupaten Grobogan provinsi Jawa Tengah. *Agribusiness Review Vol 1, No 1 (Desember 2013), hal 33-44 ISSN.2354-8320*.
- BPS. 2017. *Kabupaten Bone Dalam Angka*, Sulawesi Selatan: Badan Pusat Statistik (BPS).
- Dewi Kurniati. Analisis Risiko Produksi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Usahatani jagung (*Zea Mays L.*) di Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, Volume 1, Nomor 3, Desember 2012, hlm 60-68*.
- Ditjen. 2010. *Road Map Swasembada jagung 2010-2014*. Jakarta (ID): Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.
- Greene, W.H. 1999. *Econometric Analysis (Second Edition)*. Toronto: Macmilan Publishing Company. Gujarati, D. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Penerbit Erlangga: jakarta.
- Harwati, M.I. DKK Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung (*Zea mays L.*) (Studi kasus di Desa Sidodadi, Kec. Patean Kab. Kendal). *Jurnal Ilmu Ilmu Pertanian Mediagro Vol. 11. No.2.2015. Hal. 77 – 86*.
- Kansius 1993 (Anggota IKAPI) *Yogyakarta Teknik Bercocok tanam jagung 55281 ISBN 979-413-949-1*.
- Nazir. 2014. *Metode Penelitian Sosial, Edisis kesembilan*. Jakarta :Erlangga Purwono dan Hartono. 2005. *Bertanam Jagung unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Robert, G.D, and J.H. Torrie. 1993. *Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrika*, jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sarasutha, 2002. Kinerja Usahtani dan Pemasaran Jagung di Sentra Produksi. *Jurnal Litbang Pertanian 21(2)*.

- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta :UI-press.
- 2003. *Teori pendapatan dengan pokok bahasan analisis fungsi Cobb-Douglas*, Cetakan ke 3, Rajawali Pers, jakarta.
- 2003. *Teori Ekonomi Pendapatan dengan pokok bahasan analisis Fungsi Cobb-Douglas*, Cetakan ke 3, Rajawali Pers, jakarta.
- Suprpto dan H. A. R. Maarzuki. 2005. *Bertanam jagung*. Penebar swadaya. Jakarta.
- Viani Indah A. 2009. *Metode Penelitian OLS (Ordinary Least Square)*. Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Zubachtirodin. 2007. *Wilayah Produksi dan Potensi Pengembangan Jagung. Dalam Jagung Teknik Produksi dan Pengembangan*. Badan Litbang pertanian, Puslitbang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

MEGAWATI (105960177614)

DAFTAR KUESIONER UNTUK RESPONDEN

Judul Penelitian :

Analisis Elastisitas Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Tadang Palie
Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone

Tanggal wawancara : : Nomor Responden.....

Dusun : : Desa :

Kecamatan :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Umur : tahun
3. Pendidikan : TT SD/ SD/ SLTP/ Diploma/ Sarjana
4. Pekerjaan Pokok :
5. Pekerjaan Sampingan :
6. Pengalaman Usahatani :
7. Jumlah Tanggungan Keluarga :orang
8. Jarak Lokasi Tanam : km, dlm desa, luar desa, luar Kec.

B. USAHATANI JAGUNG HIBRIDA

1. Luas lahan yang diusahakan : ha
2. Status Lahan : Pemilik, Penggarap, Pemilik Penggarap

3. Penggunaan

No.	Uraian	Satuan	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)
1.	Benih	Kg		
2.	Pupuk			
	a. Urea	Kg		
	b. Npk (Phonska)	Kg		
3.	Pestisida			
	a. Claris	Liter		
	b. Gramossong	Liter		
	c. Supremo	Liter		
	d. Sidatan	Liter		

4. Tenaga kerja yang Digunakan

No.	Uraian Kegiatan	TK Dalam Keluarga (HOK)	TK Luar Keluarga (HOK)	Upah Rp/HOK
1.	Pengolahan Lahan			
2.	Penanaman			
3.	Pemupukan			
4.	Penyemprotan			
	a. Insektisida			
	b. Herbisida			
5.	Panen			

5. Biaya yang dikeluarkan

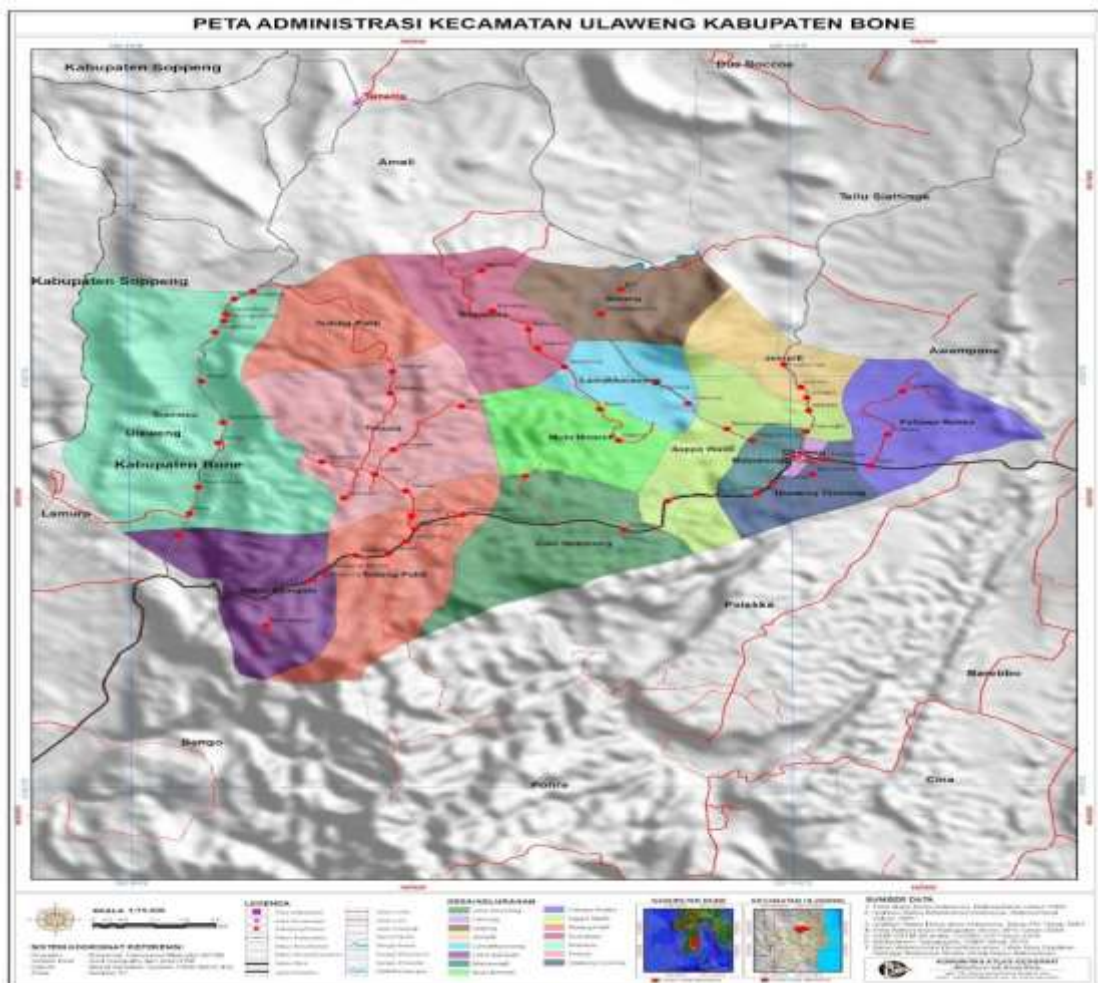
No.	Uraian	Biaya (Rp)
1.	Benih	
2.	Pupuk	
	a. Urea	
	b. Phonska	
3.	Pestisida	
	a. Claris	
	b. Gramosong	
	c. Supremo	
	d. Sidatan	
4.	Tenaga Kerja	
	a. Pengolahan Lahan	
	b. Pemupukan	
	c. Penyemprotan	
	- Insektisida	
	- Herbisida	
5.	Panen	

6. Produksi :.....ton

Dijual dalam bentuk : a. Kering b. Basah

7. Harga Jual jagung per kg : Rp.

Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian



Sumber : Kantor Camat Uluweng, 2018

Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian di Desa Tadang Palie Kecamatan Uluweng Kabupaten Bone.

Lampiran 3. Identitas Responden Usahatani Jagung Hibrida di Desa Tadang Palie
Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone

No.	Nama Responden	Umur (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Pekerjaan Pokok	Pekerjaan Sampingan	Pengalaman Usahatani (Tahun)	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jarak Lokasi Tanam (Km)	Luas Lahan (ha)
1.	Hasang	50	3	Petani	Tidak Ada	5	5	1	1,50
2.	Agustang	23	6	Petani	Buru Tani	2	3	1,2	0,82
3.	Cari	44	2	Petani	Buru Tani	3	1	1,5	0,51
4.	Jamil	38	6	Petani	Buru Tani	3	3	0,5	1,50
5.	Muhammad Nurung	52	6	Petani	Buru Tani	4	2	1,2	1,00
6.	Asri	27	6	Petani	Buru Tani	2	1	1	1,70
7.	Aminuddin	46	12	Petani	Tidak Ada	3	4	1,9	2,00
8.	Khairul S.Pd	30	16	Guru Honoror	Petani	2	0	1	0,50
9.	Mistang	35	6	Petani	Tidak Ada	3	2	0,8	1,00
10.	Lamid	54	2	Petani	Tidak Ada	5	3	1	1,35
11.	Roi	21	6	Petani	Buru Tani	1	1	1,1	3,00
12.	Almus	32	6	Petani	Tidak Ada	3	7	1,4	2,50
13.	Andi Burhanudding	47	12	Petani	Tidak Ada	2	4	1	1,00
14.	Nemmang	55	3	Petani	Tidak Ada	5	4	0,9	2,00
15.	Hasriadi	31	6	Petani	Tidak Ada	2	3	1,7	1,50
16.	Sandi	22	6	Petani	Tidak Ada	1	2	0,7	1,00
17.	Mennang	49	6	Petani	Tidak Ada	4	5	1,9	2,00
18.	Muntari	52	3	Petani	Tidak Ada	5	4	2	2,50
19.	Ansar	33	6	Petani	Tidak Ada	2	3	1,2	1,00
20.	Sulaiman	24	12	Petani	Buru Tani	1	1	1	0,65
21.	Andi Suardi	37	6	Petani	Tidak Ada	2	3	0,7	2,00
22.	Saripuddin Nurung	45	6	Petani	Pengusaha	2	4	1,2	1,00
23.	Salamatang	37	6	Petani	Buru Tani	2	2	0,9	0,51
24.	Kaharudding	24	6	Petani	Buru Tani	1	2	1	0,90
25.	Baco Tang	53	3	Petani	Tidak Ada	5	6	1,7	1,51
26.	Andi Amir Takka	48	12	Petani	Pengusaha	2	5	1,3	2,00
27.	Muhammad Yunus	42	6	Petani	Tidak Ada	3	3	1,3	2,00
28.	Amirudding	49	6	Petani	Tidak Ada	3	3	1	1,00
29.	Sabri	32	6	Petani	Buru Tani	1	2	1,5	0,80
30.	Paharudding	37	6	Petani	Tidak Ada	2	2	0,8	1,20
Jumlah		1.169	194			81	90	35,4	41,95
Rata-Rata		39	6			2,7	3	1	1,40

Sumber : Data Primer, 2018

Lampiran 4.Data dengan Transformasi Log Natural (ln) pada Analisis Pendapatan Per Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone

No. Sampel	Pendapatan lnY	Luas Lahan lnX1	Harga Benih lnX2	Harga Pupuk lnX3	Harga Pestisida lnX4	Upah TK lnX5
1	1,1249	0,4055	5,9915	5,6107	3,912	6,2146
2	2,0344	-0,1985	4,8796	5,5215	3,781	5,2851
3	0,1441	-0,6733	5,6268	5,4284	5,116	3,7942
4	1,0153	0,4055	5,467	5,674	5,0207	4,733
5	0,9858	0,001	5,6684	6,0049	5,0398	4,7521
6	1,5989	0,5306	5,1949	5,6504	5,4346	4,8917
7	3,1354	0,6931	5,1561	5,5374	4,6373	5,132
8	1,4775	-0,6931	5,1524	5,6379	5,2214	5,7322
9	2,3746	0,001	5,2161	5,0668	4,4443	4,6855
10	2,4832	0,3001	4,8536	5,5038	4,2355	4,9441
11	2,6755	1,0986	5,2875	4,7767	4,9308	5,7322
12	2,9151	0,9163	5,3879	5,541	4,5494	5,1028
13	2,2538	0,001	5,1388	5,5847	5,2298	4,8669
14	1,0043	0,6931	5,9604	6,2187	5,724	6,194
15	2,6979	0,4055	5,0333	5,1188	4,3402	5,1669
16	2,1877	0,001	4,8283	6,1616	4,5539	4,7875
17	2,4806	0,6931	5,0832	5,5779	4,9333	5,2655
18	2,8961	0,9163	5,1158	5,6659	4,8645	5,6133
19	2,2073	0,001	5,2415	5,3237	4,6819	5,0873
20	1,0773	-0,4308	5,1023	5,6578	5,6413	5,2358
21	2,4899	0,6931	5,116	5,6401	4,6534	5,0628
22	1,272	0,001	5,3867	6,2196	4,3571	4,4704
23	1,7318	-0,6733	4,8796	5,6109	4,6283	4,9441
24	2,3301	-0,1054	5,2946	5,676	4,5986	5,0534
25	1,9018	0,4121	5,2701	5,6515	4,7514	5,5398
26	2,5471	0,6931	5,3273	5,7087	5,1527	5,6289
27	2,7578	0,6931	5,0716	5,5667	4,6504	6,0003
28	1,7115	0,001	5,0832	5,8104	5,0262	5,1855
29	1,5052	-0,2231	5,0832	5,801	4,5724	5,5532
30	2,0782	0,1823	5,2983	5,5255	4,2687	4,99
Jumlah	59,0951	6,7409	157,196	168,473	142,9509	155,6451
Rata-Rata	1,9698367	0,2246967	5,239867	5,615767	4,76503	5,18817

Sumber : Data Primer Setelah DiOlah, 2018

Lampiran 5. Hasil Analisis Regresi Ganda dengan Program EViews 10 Pada Analisis Elastisitas Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone

Dependent Variable: LNY

Method: **Least Squares**

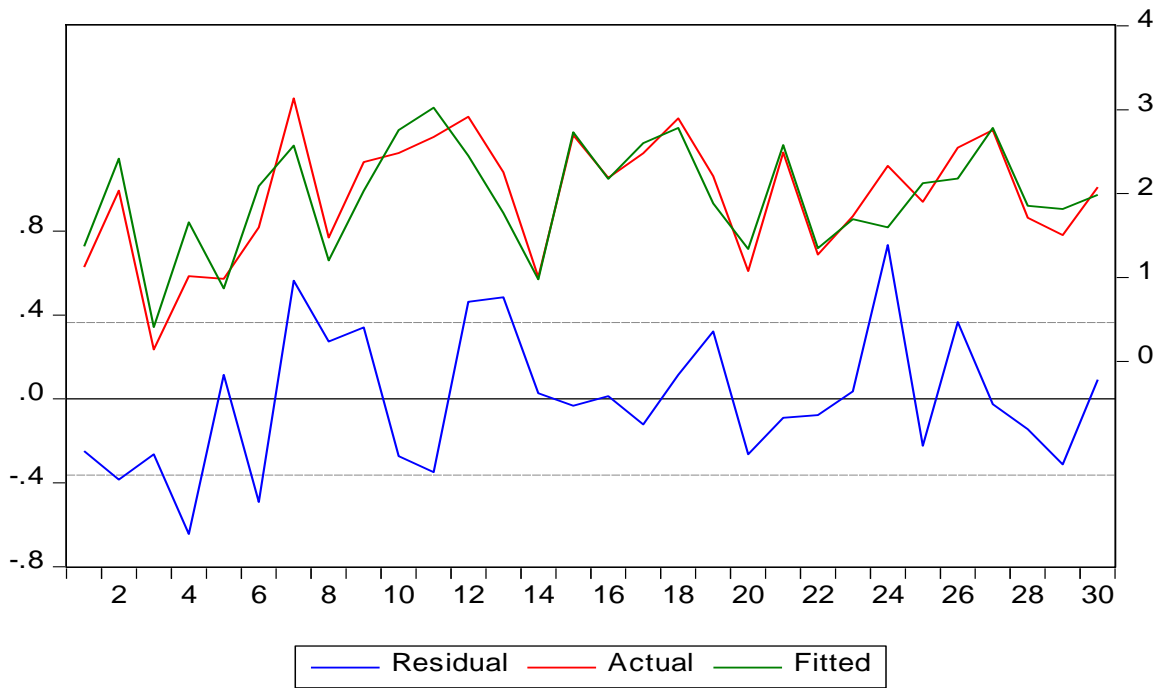
Sample: 1 30

Included observations: 30

White (HCO) heteroskedasticity consistent standard errors and covariance

No d.f. adjustment for standard errors & covariance

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.20173	1.001813	12.17965	0.0000
LNx1	0.903776	0.137625	6.566926	0.0000
LNx2	-1.466621	0.167341	-8.764266	0.0000
LNx3	-0.375704	0.154591	-2.430309	0.0229
LNx4	-0.260228	0.132320	-1.966660	0.0609
LNx5	0.115607	0.118543	0.975227	0.3392
R-squared	0.792018	Mean dependent var		1.969843
Adjusted R-squared	0.748688	S.D. dependent var		0.725105
S.E. of regression	0.363502	Akaike info criterion		0.990795
Sum squared resid	3.171218	Schwarz criterion		1.271035
Log likelihood	-8.861930	Hannan-Quinn criter.		1.080446
F-statistic	18.27887	Durbin-Watson stat		1.953093
Prob(F-statistic)	0.000000	Wald F-statistic		38.68639
Prob(Wald F-statistic)	0.000000			



Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Gambar 3. Penyerahan Surat di Kantor Desa Tadang Palie



Gambar 4. Penyerahan Surat di Kantor Kecamatan Ulaweng



Gambar 5. Wawancara Dengan Petani Jagung Hibrida di Desa Tadang Palie



Gambar 6. Proses Produksi Usahatani Jagung Hibrida



Gambar 7. Wawancara Dengan Petani Jagung Hibrida di Desa Tadang Palie



Gambar 8. Proses Pemisahan Biji Dengan Tonggol Jagung Hibrida



Gambar 9. Wawancara Dengan Petani Jagung Hibrida di Desa Tadang Palie



Gambar 10. Hasil Panen Jagung Hibrida di Desa Tadang Palie

Lampiran 6. Surat Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS PERTANIAN
Jl. Sultan Alauddin Makassar No. 259 Makassar, Telp (0411) 866772, 881593, Fax 0411 865 588

Nomor : ...⁴⁹⁸.../FP/C.2-II/IV/39/2018
Lamp : 1 (Satu) Proposal Penelitian
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yth:
Ketua LP3M UNISMUH Makassar
Di-
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan rencana pelaksanaan Penelitian mahasiswa Fakultas Pertanian UNISMUH Makassar, maka kami mohon Bapak untuk memberikan surat Pengantar Izin Penelitian Kepada mahasiswa dibawah ini,

Nama : Megawati
Stambuk : 10596 01776 14
Jurusan : Agribisnis
Waktu Pelaksanaan : April – Juli 2018
Judul : Analisis Elastisitas Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone

Atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan jazakumullah khairan katsira.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 04 April 2018 M
17 Rajab 1439 H

Dekan,

H. Burhanuddin, S.Pi., M.P.
NBM : 853 947



Nomor : 193/Izn-5/C.4-VIII/IV/37/2018
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 Rajab 1439 H
04 April 2018 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala UPT P2T BKPMD Prov. Sul-Sel
di –
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 498/FP/C.2-II/IV/39/2018 tanggal 4 April 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MEGAWATI
No. Stambuk : 10596 0177614
Fakultas : Fakultas Pertanian
Jurusan : Agribisnis
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Analisis Elastisitas Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida di Desa Tadang Palie Kecamatan Uluweng Kabupaten Bone"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 April 2018 s/d 7 Juni 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP,
NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 3956/S.01/PTSP/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Bone

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 193/Izn-05/C.4-VIII/W/37/2018 tanggal 04 April 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : MEGAWATI
Nomor Pokok : 105960177614
Program Studi : Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" ANALISIS ELASTISITAS PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DI DESA TADANG PALIE
KECAMATAN ULAWENG KABUPATEN BONE "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 April s/d 07 Juni 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 05 April 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peninggal

SMAP PTSP 05-04-2018



Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://p2t.kemdm.sulselprov.go.id> Email : p2t_prov.sulsel@yahoo.com
Makassar 90222





PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 3 WatamponeTelp. (0481) 25056

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/12.505/IV/IP/DPMPSTP/2018

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;

Dengan ini memberikan izin Penelitian Kepada :

N a m a : **MEGAWATI**
NIP/Nim/Nomor Pokok : 105960177614
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Tadang Palie Kec. Ulaweng
Pekerjaan : Mahasiswi Muhammadiyah Makassar

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

**" ANALISIS ELASTISITAS PENDAPATAN USAHA TANI JAGUNG HIBRIDA DI DESA
TADANG PALIE KECAMATAN ULAWENG KABUPATEN BONE"**

Lamanya Penelitian : 17 April 2018 s/d 17 Juni 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Kepala Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Watampone, 17 April 2018
KEPALA,
Drs. MUHAMMAD AKBAR, MM
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19660717 198603 1 009

Tembusan Kepada Yth.:

1. Bupati Bone di Watampone
2. Ketua DPRD Kab. Bone di Watampone
3. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kab. Bone di Watampone
4. Camat Ulaweng Kab. Bone di Taccipi
5. Kepala Desa Tadang Palie Kec. Ulaweng di Tadang Palie
6. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN BONE
KECAMATAN ULAWENG
DESA TADANG PALIE**

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Desa Tadang Palie, menyatakan bahwa mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar :

Nama : MEGAWATI
Nim : 105960177614
Jurusan : Agribisnis
Konsentrasi : Sosial Ekonomi

Benar-benar telah melaksanakan penelitian mulai dari tanggal 17 – 24 April di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone untuk menyusun skripsi dengan judul:

**"ANALISIS ELASTISITAS PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DI
DESA TADANG PALIE KECAMATAN ULAWENG KABUPATEN BONE"**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tadang Palie 26 April 2018
Kepala Desa Tadang Palie

ANDI MAPPAKAYA AMIER

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Tadang Palie kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone pada tanggal 28 Juli 1996 dari ayah Aminuddin dan ibu Hasmi. Penulis merupakan anak ke dua dari tigabersaudara.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN INP 3/77 Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone dan lulus pada tahun 2008, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP N 3 Ulaweng Kabupaten Bone dan lulus pada tahun 2011, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA 15 Watampone dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, penulis lulus seleksi masuk Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah melakukan kegiatan KKP (Kuliah Kerja Profesi) dan kegiatan magang pada semester ganjil tahun 2017 di sDesa Libureng Kabupaten Barru selama kurang lebih 2 bulan. Tugas akhir dalam pendidikan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “Analisis Elastisitas Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.”